

PENGARUHRETURN ON ASSET,RETURN ONEQUITY, NET PROFIT MARGIN,EARNING PER SHARE,DAN DIVIDEN PER SHARE TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR PADA BURSA EFEK INDONESIATAHUN 2012-2014

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) Pada Program Studi Akuntansi



OLEH:

SITI KHURATUL A'YUN

NPM: 12.1.02.01.0147

FAKULTAS EKONOMI (FE)

UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA UN PGRI KEDIRI

2016



Skripsi oleh:

SITI KHURATUL A'YUN

NPM: 12.1.02.01.0147

Judul:

PENGARUH RETURN ON ASSET, RETURN ON EQUITY, NET PROFIT MARGIN, EARNING PER SHARE, DAN DIVIDEN PER SHARE TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR PADA BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2012-2014

Telah disetujui untuk diajukan Kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal:

Dosen Pembimbing I,

Dosen Pembimbing II,

Dr. SUBAGYO., M.M.

NIDN: 0717066601

SIGIT PUJI WINARKO, S.E., S.Pd.M.Ak.

NIDN: 0716057101



Skripsi oleh:

SITI KHURATUL A'YUN

NPM: 12.1.02.01.0147

Judul:

PENGARUH RETURN ON ASSET, RETURN ON EQUITY, NET PROFIT MARGIN, EARNING PER SHARE, DAN DIVIDEN PER SHARE TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR PADA BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2012-2014

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi UN PGRI Kediri

Pada tanggal: 18 juli 2016

Dan dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua

: Dr.Subagyo.,M.M.

2. Penguji I

: Drs. Ec. Sugeng, MM.,M.Ak

3. Penguji II

: Sigit Puji Winarko, S.E., S.Pd.M.Ak.

Mengetahui,

IFSITAS NO PERAN FR

F F Dr. Subagyo., M.M.

NIDN: 0717066601



PENGARUHRETURN ON ASSET,RETURN ONEQUITY, NET PROFIT MARGIN,EARNING PER SHARE,DAN DIVIDEN PER SHARE TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR PADA BURSA EFEK

INDONESIATAHUN 2012-2014

SITI KHURATUL A'YUN 12.1.02.01.0147 EKONOMI - AKUNTANSI Sitikhuratulayun20@gmail.com

Dr. SUBAGYO., M.M. dan SIGIT PUJI WINARKO, S.E.,S.Pd.M.Ak. UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Pertumbuhan ekonomi Indonesia 50% ditopang konsumsi dan investasi. Hal tersebut sangat terkait dengan perkembangan kelasmen menengah negeri yang semakin meningkat. Pertumbuhankelasmenengah Indonesia memang telah terlihat dari tingkat konsumsi domestik yang tinggi. Sejalan dengan kondisi tersebut, hamper semua sector industri di Indonesia tumbuh, terutama sector barang konsumsi. Hal inimengakibatkanhargasaham di Bursa Efek Indonesia sangatberfluktuasi dan sanga tsulit diprediksi oleh para investor.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh rasio profitabilitas yang diwakili oleh *Return On Equity*, *Net Prifit Margin*, *Earning Per Share*, dan *Dividend Per Share*, dan menggunakanrasio pasar yang diwakilioleh *Return On Assets* terhadaphargasaham perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi periode 2012-2016 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan data sekunderd engan metode dokumentasi berupa laporan keuangan tahunan perusahaan. Periode penelitian dilakukan mulai dari tahun 2012-2016.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah ROA (X_1), ROE (X_2), NPM (X_3) EPS (X_4), DPS (X_5) dan harga saham (Y) sebagai variabel terikat.Pendekatanpenelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Metode pengambilan sampel adalah *purposive sampling method*. Dari 137 populasi perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia diambil sebanyak 25 perusahaan. Penganalisisan data menggunakan bantuan program SPSS *for windows* versi 20. Pengujian hipotesis yang digunakan adalah uji statistic secara simultan (uji F) danuji statistic secara parsial (uji t) dan dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$.

Hasil uji secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa EPS dan DPS yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan NPM secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil uji secara simultan (uji F) menunjukkan varibel bebas (ROA, ROE, NPM, EPS, DPS) secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hargasaham.

Kata Kunci:Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Net Prifit Margin (NPM), Earning Per Share (EPS), Dividend Per Share (DPS) dan Harga Saham



I. Latar Belakang Masalah

Harga saham merupakan bentuk kepercayaan masyarakat terhadap kinerja perusahaan. Kinerja dalam suatu perusahaan yang baik akan meningkatkan kualitas perusahaan tersebut di kalangan masyarakat dengan meningkatkan minat masyarakat (pasar) untuk membeli saham perusahaan. Harga saham suatu dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor fundamental atau faktor yang berhubungan dengan kinerja suatu perusahaan dan faktor pasar (kepercayaan investor dan calon investor), yaitu faktor ditentukan dari eksternal yang perusahaan.

Faktor pasar (eksternal) yang dapat mempengaruhi harga saham, saham dapat dikategorikan menjadi 3 golongan yaitu efisiensi pasar yang kuat, sangat kuat, dan lemah. Golongan pertama yaitu kuat yang artinya harga saham tersebut dipengaruhi oleh prospek dari perusahaan terkait apakah saham pada suatu perusahaan akan memberikan prospek yang baik atau tidak.

yaitu kinerja keuangan perusahaan dengan indikator rasio keuangan pada suatu perusahaan. Beberapa rasio keuangan yang dapat mempengaruhi harga saham yaitu Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Net Prifit Margin (NPM), Earning Per

Share(EPS), dan Devidend Per Share (DPS), Rasio tersebut dapat diketahui dengan cara melihat pada laporan keuangan perusahaan di BEI.

harga saham di bursa efek akan ditentukan oleh kekuatan permintaan dan penawaran. Pada saat permintaan saham meningkat, maka harga saham tersebut akan cenderung meningkat. Sebaliknya, pada saat banyak orang menjual saham, maka harga saham tersebut cenderung akan mengalami penurunan.

Investasi adalah komitmen pengelolaan sejumlah dana pada saat ini dengan harapan memperoleh sejumlah keuntungan di masa mendatang. Sebelum melakukan investasi, para investor perlu mengetahui dan memilih saham — saham mana yang dapat memberikan keuntungan paling optimal bagi dana yang diinvestasikan.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : "Pengaruh Return On Assets, Return On Equity, Net Prifit Margin, Earning Per Share, dan Dividend Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar diBursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014".



Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yaitu sebagai berikut :

- Semakin banyak perusahaan yang sudah go public menuntut investor untuk lebih teliti dan cermat dalam melakukan investasi.
- Beberapa informasi yang jelas yang berkaitan dengan harga saham sangat dibutuhkan yaitu untuk menilai saham pada suatu perusahaan secara tepat dan layak.

terjadinya perubahan harga saham.

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini dibatasi pada pengaruh return on assets, return on equity, net provit margin, earning per share, dividend per share terhadap Perusahaan Harga Saham pada manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014.

Berdasarkan batasan masalah di atas, perumusan masalah penelitianyaitu sebagai berikut :

- Bagaimana pengaruhROA terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
- 2. Bagaimana pengaruh ROE terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yaitu untuk menganalisispengaruh:

- 1. Untuk memperoleh bukti empiris bahwa leverage, growth, ukuran perusahaan, dan likuiditas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- 2. Untuk memperoleh bukti empiris bahwaleverage, growth, ukuran perusahaan, dan likuiditas secara berpengaruh simultan signifikan kinerja keuangan terhadap pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Pengertian Saham

Menurut Samsul (2006:45) "Saham adalah tanda bukti memiliki perusahaan dimana pemiliknya disebut sebagai pemegang saham (stockholder)". Saham juga disebut sebagai surat berharga sebagai bukti penyertaan atau pemilikan individu maupun intuisi dalam suatu perusahaan.

Jenis-jenis Saham.

Menurut Husnan (2010:276), Saham terdiri atas dua jenis yaitu sebagai berikut:



adalah Saham preferen merupakan kombinasi antara bentuk utang dan modal sendiri.Dalam peristiwa likuidasi (pembubaran perusahaan), pemegang saham priferen mempunyai hak setelah kreditur, tetapi sebelum pemegang saham biasa. 2) Saham biasa (Common Stock) adalah bukti kepemilikan diterbitkan oleh yang perusahaan. Pemilik saham suatu perusahaan disebut sebagai pemegang saham, yang merupakan pemilik perusahaan.

Kelemahan dan Kelebihan Investasi Saham

1) Kelebihan Investasi Saham

dasarnya ada dua pada keuntungan yang diperoleh investor dengan membeli atau memiliki investasi saham: a) Dividend merupakan pembagian keuntungan dan berasal dari keuntungan yang dihasilkan perusahaan. Dividend dibagikan yang oleh perusahaan dapat berupa dividend tunai (artinya kepada setiap pemegang saham dibagikan deviden berupa uang tunai dalam jumlah rupiah tertentu untuk setiap saham). Dividend saham yang berarti kepada setiap pemegang saham diberikan deviden sejumlah saham sehingga jumlah saham yang dimiliki pemodal akan bertambah dengan adanya pembagian saham tertentu.

b) Capital gain merupakan selisih antara harga beli dan harga jual. Capital gain terbentuk dengan adanya aktivitas perdagangan saham dipasar sekunder.

2) Kelemahan Investasi Saham:

investasi saham memiliki risiko, antara lain : a) Capital loss merupakan kebalikan dari capital gain, yaitu suatu kondisi dimana seorang investor menjual sahamnya lebih murah dari harga beli. Hal tersebut terjadi karena terjadi kecurangan harga saham tersebut akan terus turun dan dikawatirkan mengalami kerugian lebih besar. b) Risiko likuidasi Saat perusahaan yang sahamnya dimiliki dinyatakan bangkrut oleh pengadilan oleh perusahaan dibubarkan, hak klaim dari pemegang saham mendapatkan prioritas terahir setelah seluruh kewajiban perusahaan dilunasi. Kemungkinan terburuknya jika tidak mendapatkan sisa kekayaan perusahaan, maka pemegang saham tidak akan mendapatkan hasil dari likuiditasi tersebut.

Pengertian Harga Saham

Harga saham terjadi karena adanya permintaan dan penawaran terhadap saham tersebut. Jadi dapat dikatakan bahwa saat ada permintaan dan penawaran saham disitulah terbentuk harga saham.

Terikat

(Dependent



Hipotesis

- H₁: Ada pengaruh yang signifikan antara Return On Assets terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BursaEfek Indonesia
- H₂ : Ada pengaruh yang siknifikan antara *Return On Equity* terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
- H₃: Ada pengaruh yang siknifikan antara Net Profit Margin terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
- H4 : Ada pengaruh yang siknifikan antara Earning Per Share terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
- H₅: Ada pengaruh yang siknifikan antara *Dividend Per Share* terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
- H₆: Ada pengaruh simultan antara

 Return On Assets, Return On Equity,

 Net Profit Margin, Earning Per

 Share, dan Dividend Per Share

 terhadap harga saham pada

 perusahaan manufaktur yang terdaftar

 di Bursa Efek Indonesia.

II. METODE

1.

Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel

saham (Y).

- Variable)

 Menurut Sugiyono (2011:4),

 Variabel variabel terikat adalah

 variabel yang dipengaruhi atau

 yang menjadi akibat, karena
 adanya variabel bebas yang
- 2. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

menjadi variabel terikat dalam

penelitian ini adalah harga

Menurut Sugiyono (2011:4), Variabel variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah Return On Asets (X1), Return On Equity (X2) Net Profit Margin (X3) Earning Per Share (X4) dan Dividend Per Share (X5).

Teknik Penelitian

Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalahpenelitian expost facto Kausal komperatif.Menurut Sugiyono (2012:169) "Penelitian expostfacto kausal komparatif adalah penelitian yang dilakukan untuk meneliti suatu peristiwa yang terjadi kemudian, merunut ke belakang melalui data untuk



menemukan faktor yang mendahului atau menentukan kemungkinan sebab atas peristiwa yang diteliti". Penelitian ini bertujuan membandingkan dua atau tiga peristiwa yang sudah terjadi melalui hubungan sebab akibat dengan cara mencari sebab-sebab terjadinya peristiwa berdasarkan pengamatan akibat-akibat yang mungkin tampak dan teramati.

Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2011:23), Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan penelitian menggunakan yang data penelitian berupa angka-angka dan dianalisis menggunakan statistik". Alasan menggunakan peneliti pendekatan kuantitatif adalah data yang akan dianalisis dalam penelitian ini berbentuk angka yang sifatnya dapat diukur, rasional dan sistematis.

Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi, populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan bendabenda alam yang lain. populasi juga bukan jumlah sekedar yang ada pada obyek/subyek dipelajari, tetapi yang

meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek yang diteliti itu, Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2014 yaitu sebanyak 137 perusahaan.

Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa sumber data sekunder. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui situs homepage Indonesian Stock Exchange yaitu www.idx.co.id.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Dengan cara mengumpulkan bahanbahan dari berbagai sumber dan mempelajari literatur-literatur yang berhubungan dengan ROA, NPM, EPS dan harga saham untuk memperoleh dasar teoritis.

b. File Research

Metode yang digunakan selanjutnya dalam penelitian adalah metodedokumentasi yaitu metode dengan cara mencari dan mengumpulkan data. Data-data yang dibutuhkan yaitu ROA,



NPM, EPS dan Harga Saham. Data-data tersebut didapatkan dengan mengakses (browsing) dari situs homepageIndonesian Stock Exchange (IDX) yaitu www.idx.co.id.

Pengujian Asumsi Klasik

Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dan data penelitian yang digunakan adalah data sekunder, maka untuk memenuhi ditentukan dalam syarat yang model regresi linier penggunaan berganda perlu dilakukan pengujian atas beberapa asumsi klasik yang digunakan yaitu uji normalitas, multikolinearitas, autokolerasi dan hiterokedastisitas yang secara rinci dapat dijelaskan yaitu sebagai berikut:

Uji Normalitas

- 1) Uji Normalitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal". Model regresi yang baik adalah mempunyai distribusi data normal atau mendekati normal. jika nilai yang mendekati nilai rata-rata jumlahnya terbanyak, Pengujian normalitas dapat dilakukan melalui analisis grafik dan analisis statistik.
- Uji MultikolinearitasUji multikolinearitas bertujuan menguji

- apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independent)". Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi diantara variabel independen.
- 3) Uji AutokorelasiUji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi.
- 4) Uji HeteroskedastisitasUji heteroskedastisitas dapat menggunakan grafik scatterplot, dengan dasar analisis jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik yang terbentuk harus menyebar secara acak, tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y, bila kondisi ini terpenuhi maka tidak terjadi heteroskedastisitas dan model regresi baik dan layak digunakan.

Analisis Regresi Linier Berganda

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda adalah analisis yang digunakan untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai pengaruh antara variabel ROA, NPM, dan EPS terhadap harga saham dengan



menggunakan program SPSS versi 19. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan dari beberapa variabel independen terhadap variabel dependen maka digunakan model regresi linier berganda (*multiple linier regression method*), yang dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1ROA + b_2ROE +$$

$$b_3NPM + b_4EPS + b_5DPS + e$$

Keterangan:

Y = Harga Saham

a = Konstanta

e = Variable residual

b1,2,3,4,5 = Koefisien regresi variabel

ROA = Return On Asset

ROE = $Return\ On\ Equity$

NPM = Net Profit Margin

EPS = Earning Per Share

DPS = Deviden Per Share

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R²) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai R² atau R *square* yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat amat terbatas".

Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik T)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Uji Signifikansi (Uji Statistik F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat".

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R²) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen". Nilai R² atau R square yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Hasil dari pengujian hipotesis yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa secara parsial ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Berdasarkan tabel 4.8, diperoleh nilai signifikansi variabel ROA sebesar 0,527 yang artinya lebih besar dari tingkat



signifikansi yaitu 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Ini berarti peningkatan dan penurunan ROA perusahaan tidak akan berpengaruh terhadap harga saham perusahaan. ROA tidak memberikan pengaruh positif terhadap harga saham hal ini terjadi dikarenakan bila ditinjau kembali unsur asset merupakan modal ditambah hutang, sehingga ROA yang tinggi tidak menjamin nilai yang tinggi atas investasi karena adanya unsur hutang tersebut. Hal ini juga dapat berarti manajemen tidak dapat menggunakan total aktiva dengan baik (aktiva lancar dan aktiva tetap) dan pada akhirnya tidak meningkatkan dapat harga saham perusahaan sehingga tidak menarik banyak investor untuk menanamkan modalnya.

Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Widaningsih (2012) dan penelitian yang dilakukan Dini dan Indarti (2011)pada perusahaan perusahaan LQ 45 di **BEI** yang bahwa **ROA** menemukan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini berarti ROA tidak dapat digunakan untuk memprediksi perubahan harga saham.

Hasil dari pengujian hipotesis yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa

secara parsial ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Berdasarkan tabel 4.8, diperoleh nilai signifikansi variabel ROE sebesar 0,400 yang artinya lebih besar dari tingkat signifikansi yaitu 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Pebandingan laba bersih terhadap modal saham perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham perusahaan tersebut artinya, nilai ROE yang tinggi tidak menjadi tolak ukur investor untuk membeli saham perusahaan tertentu dan sama halnya jika nilai ROE rendah. Hasil ini juga konsisten dengan beberapa penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sianipar (2005) dan Sitinjak (2006) keduanya menyatakan bahwa Return On Equity tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan.

Hasil dari pengujian hipotesis yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa secara parsial NPM tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Berdasarkan tabel 4.8, diperoleh nilai signifikansi variabel NPM sebesar 0,435 yang artinya lebih besar dari tingkat signifikansi yaitu 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial NPM tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.



Profit Margin tidak Net memberikan pengaruh positif terhadap harga saham, hal ini bisa disebabkan oleh pengeluaran biaya-biaya yang dilakukan perusahaan kurang efisien sehingga mengurangi laba yang diperoleh oleh perusahaan.Tidak hanya faktor dalam menghasilkan suatu laba saja yang dapat mempengaruhi harga saham tetapi juga faktor penjualan dan biaya. Penambahan laba bersih belum tentu diikuti dengan penambahan penjualan, selain itu hasil penjualan yang diterima tidak sepadan dengan biaya yang digunakan dalam memproses pembuatan suatu barang yang tinggi, sehingga mengakibatkan suatu perusahaan tidak dapat menutupi biaya yang dibutuhkan dalam proses produksi dan dapat menimbulkan hutang pada perusahaan.

Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Dini dan Indarti (2011) pada perusahaan perusahaan LQ 45 di BEI yang menemukan bahwa NPM tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.Hal ini berarti NPM tidak dapat digunakan untuk memprediksi perubahan harga saham.

Hasil dari pengujian hipotesis yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa secara parsial EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Berdasarkan tabel 4.8, diperoleh nilai

signifikansi variableEPS sebesar 0,002 yang artinya lebih kecil dari tingkat signifikansi yaitu 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial EPS berpengaruh signifikan dan positif terhadap harga saham.

Menurut Suharli (2006: 300)
"Banyak pimpinan perusahaan menekankan bahwa pertumbuhan EPS adalah target utama dalam laporan tahunan. Pertumbuhan EPS memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga pasar saham".

Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Faruq Ghozali (2012) pada perusahaan properti dan penelitian yang dilakukan Widaningsih (2012) pada Perusahaan Indeks LQ 45 **EPS** menemukan bahwa yang berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini berarti EPS dapat digunakan untuk memprediksi perubahan harga saham.Berarti EPS dapat dijadikan salah satu pertimbangan oleh para investor dan calon investor untuk menentukan keputusan investasi dalam bentuk saham.

Hasil dari pengujian hipotesis yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa secara parsial DPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Berdasarkan tabel 4.8, diperoleh nilai signifikansi variabel DPS sebesar 0,000



yang artinya lebih kecil dari tingkat signifikansi yaitu 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial DPS berpengaruh signifikan dan positif terhadap harga saham.

Hasil dari pengujian hipotesis yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa secara Return On Assets, Return On Equity, Net Prifit Margin, Earning Per Share. dan Dividend Per Share berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Berdasarkan tabel 4.10, diperolehnilai signifikan Uji F sebesar 0,000 yang artinya lebih kecil dari tingkat signifikansi yaitu 0,05 atau 5%, sehingga dapat dikatakan bahwa secara simultan Return On Assets, Return On Equity, Net Prifit Margin, Earning Per Share, dan Per Dividend Share berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Dengan nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,833 yang berarti bahwa 83% harga saham dapat dijelaskan oleh keempat variabel independen dan sisanya yaitu 17% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

Dari hasil pengujian hipotesis, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

 Berdasarkan hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan

- manufaktur yang terfdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- 2. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terfdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- 3. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa NPM tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terfdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- 4. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terfdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- 5. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa DPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terfdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- 6. Berdasarkan hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwaROA, ROE, NPM, EPS danDPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terfdaftar di Bursa Efek Indonesia.



Nilai R Square harga saham dapat dijelaskan oleh ketiga variabel independen yaitu ROA, ROE, NPM, EPS danDPS sebesar 0,833% menunjukkan bahwa harga saham dijelaskan oleh ketiga variabel independen yaitu ROA, ROE, NPM, EPS sebesar danDPS 84% dan juga menunjukkan bahwa masih terdapat penjelasan dari faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini sebesar 17%.

IV. DAFTAR PUSTAKA

- Dini, A.W., dan Indarti, I. 2011.

 Pengaruh Net Profit Margin
 (NPM), Return On Assets
 (ROA) dan Return On Equity
 (ROE) Terhadap Harga
 Saham Yang Terdaftar Dalam
 Indeks Emiten LQ 45 Tahun
 2008-2010. Sekolah Tinggi
 Ilmu Ekonomi Widya
 Manggala. (online), tersedia:

 http://jurnal.widyamanggala.ac.id/index.php/wmkeb/article/view/49/42, diunduh 5 Mei
 2013.
- Fahmi, I. 2013. Analisis Laporan Keuangan, Edisi EmpatJakarta :Salemba Empat.
- Ghozali, F.2012. Pengaruh Return On
 Asset (ROA), Earning Per
 Share (EPS), dan Debt To
 Equity Ratio (DER) terhadap
 Harga Saham (Studi pada
 Perusahaan Properti yang
 Listing Di Bursa Efek
 Indonesia Tahun 2007-2011).
 Universitas Brawijaya.
 (online), tersedia:
 http://jimfeb.ub.ac.id/index.p

- hp/jimfeb/article/download/3 00/247, diunduh 5 Mei 2013.
- Ghozali, I. 2005. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS, Edisi Ketiga.Semarang : Universitas Diponegoro.
- Hanafi, M.M., 2005. Manajemen Keuangan. Yogyakarta : Universitas Gajah Mada.
- Hanafi, M.M., dan Abdul, H. 2009. Analisis Laporan Keuangan, Edisi Keempat. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Harahap, S.S. 2011. Analisis Kritis atas Laporan Keuangan.Jakarta : Rajawali Persada.
- Husnan, S. 2009. Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas, Edisi Keempat.Yogyakarta : Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Hutami, R.P. 2010. Pengaruh Dividend Per Share, Return On Equity dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Manufaktur Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2010. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Kasmir. 2008. Analisis Laporan Keuangan, Edisi Pertama. Jakarta: Rajawali Persada.
- Priadana, M.S.,dan Saludin M. 2009. Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Bisnis, Edisi Pertama. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Prihadi, T. 2010. Analisis Laporan Keuangan Teori dan Aplikasi,



- Cetakan Pertama. Jakarta Pusat : Penerbit PPM.
- Prihadi, T. 2010. Analisis Laporan Keuangan Teori dan Aplikasi, Cetakan Pertama. Jakarta Pusat : Penerbit PPM.
- Samsul, M. 2006. Pasar Modal dan Manajemen Portofolio.Surabaya : Penerbit Erlangga.
- Sudana, I. M. 2011. Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik.Surabaya : Penerbit Erlangga.
- Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D). Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D). Bandung: Alfabeta.
- Suharli, M. 2006. Akuntnasi untuk Bisnis Jasa dan Dagang, Edisi Pertama. Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu.
- Susilo,B. 2009.Pasar Modal Mekanisme Perdagangan Saham, Analisis Sekuritas dan Strategi Investasi di B.E.I., Cetakan

- Pertama. Yogyakarta : UPP STIM YKPN
- Sugiharto, 2007. Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Return On Assets (ROA) dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Yang Terdaftar Dalam Indeks Emiten LQ 45 Tahun 2008-2010. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Manggala. (online), tersedia: http://jurnal.widyamanggala.ac.id/index.php/wmkeb/article/view/49/42, diunduh 5 Mei 2013
- Tandelilin, E. 2010.Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi, Edisi Pertama.Yogyakarta : Kanisius (Anggota IKAPI).
- Widaningsih. 2012. Pengaruh Return On Assets (ROA), Debt To Equity Ratio (DER), Earning Per Share (EPS) dan Dividen Per Share (DPS) Terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Indeks LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2011). Universitas Siliwangi. (online), tersedia http://journal.unsil.ac.id/dow nload.php?id=1665, diunduh 5 Mei 2013.